

PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAYANAN PERPUSTAKAAN DI MASA PANDEMI COVID-19 STUDI KASUS DI SMP NEGERI 2 WAWONII UTARA

Yulianti¹, Sumadi Dilla², Muh. Rajab³

¹Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

^{2,3} Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo

^{1 2}Jl. HEA Mokodompit, Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93561

E-mail: yuliatimuli98@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pelayanan perpustakaan di masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 2 Wawonii Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak sebanyak 9 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa persepsi siswa terhadap pelayanan perpustakaan di masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wawanoi Utara menunjukkan bahwa pelayanan pembuatan kartu anggota selalu memberikan informasi secara cepat dan akurat, dan pustakawan juga selalu sabar dalam melayani siswa pada saat pembuatan kartu anggota. Dalam hal peminjaman sudah baik akan tetapi perpustakaan membatasi waktu peminjaman yang diberikan oleh siswa yang membatasi waktu selama dua hari. Pada pelayanan ruang baca Di perpustakaan SMP Negeri 2 Wawonii masih kurangnya fasilitas yang memadai yaitu fasilitas yang ada seperti kursi yang masih kurang, tidak adanya komputer di perpustakaan dan lain sebagainya

Kata Kunci : Persepsi, Pelayanan Perpustakaan, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how students' perceptions of library services during the Covid-19 pandemic were a case study at SMP Negeri 2 Wawonii Utara. The research method used in this research is descriptive qualitative. The technique of determining the informants in this research is purposive sampling with the number of informants as many as 9 people. Data collection techniques used in this research are observation, interviews, documentation, and literature study. Based on the results of research that has been carried out by the author, the authors can draw the conclusion that Student Perceptions of Library Services During the Covid-19 Pandemic The Case Study at SMP Negeri 2 Wawanoi Utara shows that the membership card making service always provides information quickly and accurately, and the librarian also always patient in serving students at the time of making membership cards. In terms of borrowing, it is good but the library limits the borrowing time given by students which limits the time to two days. In the reading room service at the library of SMP Negeri 2 Wawonii there is still a lack of adequate facilities, namely existing facilities such as chairs that are still lacking, the absence of computers in the library and so on.

Key Words: Perception, Library Services, Covid-19 Pandemic

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar penting dalam proses pembelajaran. Menurut UU Perpustakaan No.43 2007 perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para siswa sebagai penggunaan perpustakaan. Dalam UU perpustakaan No.43 tahun 2007 pasal 20 perpustakaan terdiri atas. Perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan khusus. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan (Hartono, 2016 : 26). Pada perpustakaan sekolah menyediakan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan siswa yang di sediakan oleh perpustakaan sekolah itu sendiri yang berupa buku fiksi (buku cerita, novel, karangan) dan non fiksi (buku pelajaran, kamus, majala anak, artikel siswa) yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebagai tempat sumber informasi bagi siswa perpustakaan sekolah di tuntut untuk selalu bisa dan mampu memenuhi kebutuhan pemustaka (siswa).

Pelayanan merupakan suatu kegiatan penyediaan bahan pustaka secara tepat, akurat, dan cepat untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakai. Tujuan perpustakaan memberikan layanan kepada masyarakat agar bahan pustaka yang telah dihimpun dan diolah sebaik-baiknya dapat dimanfaatkan oleh pembaca. Layanan perpustakaan berfungsi mendekatkan pembaca dengan bahan pustaka yang dibutuhkan dan diminatinya. Perpustakaan sebagai lembaga publik berperan dalam mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan mendistribusikan informasi kepada masyarakat sudah selayaknya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Namun pada saat ini Indonesia dilanda bencana pandemi Covid-19 yang telah mengganggu proses pembelajaran secara *offline* atau konvensional. untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan baru berupa *social* atau *physical distancing*. Kebijakan ini juga berlaku pada sektor pendidikan, dimana proses pembelajaran secara *offline* tidak boleh dilaksanakan. Solusinya proses pembelajaran *offline* atau konvensional diganti dengan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan dalam dunia pendidikan tidak berjalan dengan mudah. Begitu juga dengan perpustakaan dimana perpustakaan juga melakukan pembatasan pelayanan kepada pemustaka terlebih lagi siswa di haruskan untuk belajar jarak jauh dengan menggunakan aplikasi *Zoom*.

Dengan melihat kondisi ini perpustakaan SMP Negeri 2 Wawonii Utara menyesuaikan dengan situasi pandemi yang diawali penutupan perpustakaan pada pemerintah Wawonii yang di perintahkan langsung oleh Bupati Wawonii melakukan *lockdown* khusus untuk seluruh sekolah di Wawonii. Ini di lakukan untuk mencegah penularan Covid-19 serta memutus rantai penyebaran di kalangan anak sekolah. Dengan berjalanya waktu informasi Covid-19 sudah mulai meredah pemerintah menerapkan aktivitas *New Normal* di setiap kegiatan baik untuk umum, instansi pemerintah dan swasta, serta pendidikan. Sekolah sebagai tempat sarana pendidikan juga sudah mulai di buka meski dengan mengikuti protokol kesehatan, begitu juga dengan perpustakaan telah di buka dan memberikan pelayanan untuk siswa. Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Wawonii Utara membuka perpustakaan seperti biasa namun pihak perpustakaan membatasi jam pelayanan serta pembatasan jumlah pengunjung di perpustakaan agar tidak terkonta minasi oleh virus covid-19 karena membuat kerumunan, selama pandemi perpustakaan jarang di kunjungi oleh siswa sehingga rendahnya jumlah pengunjung. Proses peminjaman buku di perpustakaan masih manual, dikarenakan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan belum sepenuhnya tersedia serta tingginya minat baca pemustaka (siswa) di SMP Negeri 2 Wawonii Utara, serta kurangnya fasilitas yang memadai di ruang perpustakaan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawonii Utara, adapun waktu penelitian selama satu bulan peneliti memilih lokasi tersebut karena dari observasi awal yang dilakukan, peneliti melihat kondisi di Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawonii Utara memiliki masalah yang terkait dengan Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19, serta memudahkan peneliti menemukan data-data yang di perlukan oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Sekolah, 2 (dua) Orang Pustakawan yaitu 1 (satu) orang Kepala Perpustakaan dan 1 (satu) Tenaga Pustakawan. Sedangkan informan siswa/siswi (Pemustaka) yang berjumlah 6 (Enam) Orang. oleh sebab itu secara keseluruhan informan pada penelitian ini berjumlah 9 orang.

Teknik penentuan informan di lakukan dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu peneliti menentukan secara sengaja yang akan menjadi informan peneliti dengan pertimbangan bahwa pihak-pihak yang di tunjuk sebagai informan mampu memberikan keterangan informan yang di perlukan oleh peneliti.

Data Kualitatif merupakan data yang abstrak (*Intangible*) atau tidak terukur, Data Kualitatif diperoleh berdasarkan bahan informasi atau temuan dari objek yang di teliti. Data Kuantitatif merupakan data yang kongret (*Tangible*) dan terukur, Data Kuantitatif di peroleh pada lokasi penelitian yang telah tersedia dalam bentuk data angka atau jumlah, misalnya data tentang jumlah pegawai, usia, dan pendidikan informan.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan ada dua macam yaitu Data Primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi. Data Primer di peroleh melalui wawancara dengan beberapa informan yang sudah di tentukan sebelumnya Data Sekunder merupakan data yang sudah jadi (Tersedia) melalui publikasi dan infomasi yang di keluarkan di berbagai organisasi atau lembaga. Data Sekunder di peroleh melalui buku-buku referensi, dan dokumentasi lainya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Wawancara, adalah melakukan tanya jawab secara mendalam yang dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada sejumlah informan yang telah di tetapkan. Dokumentasi, Adalah mencatat atau mengcopy laporan yang dilakukan oleh peneliti pada Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawonii Utara. Studi Pustaka, adalah melakukan pencarian data atau infomasi riset melauai membaca jurnal ilmiah buku-buku referensi dan bahan pustaka yang tersedia di Perpustakaan.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah Pengumpulan data di lakukan untuk meperoleh informan yang di dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan peneliti. Tujuan yang di ungkapkan dalam bentuk hipotesis, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jawaban itu masih perlu di uji secara empiris, dan untuk maksud inilah di dibutuhkan pengumpulan data. Menganalisis, manajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan sedemikan rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat di tarik dan verifikasi. Menampilkan data yang di analisis secara kualitatif dan uraian dengan menggunakan kalimat logis, kemudian merelevansikan, dan menginterpretasikan dalam bentuk narasi dan menggunakan teori yang mendukung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Di SMP Negeri 2 Wawonii Utara

Persepsi siswa merupakan suatu pemikiran yang akhirnya membuat suatu pandangan terkait suatu kasus atau kejadian yang sedang terjadi dimana siswa adalah suatu komponen manusiawi yang mempunyai posisi sentral dalam proses belajar mengajar dimana di dalam proses belajar mengajar siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Setiap orang tentu memiliki pandangan atau pendapatnya masing-masing di dalam melihat sebuah hal yang sama, perbedaan pendapat serta pandangan ini tentu saja akan ditindak lanjuti dengan respon dan tindakan yang berbeda pandangan inilah yang kemudian disebut dengan sebuah persepsi dari seseorang akan menentukan bagaimana cara memandang sebuah dunia.

Yang dimana persepsi itu sendiri dibagi menjadi dua bentuk yaitu positif dan negatif, persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu objek atau informan dengan pandangan yang positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi positif seseorang karena adanya kepuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya pengetahuan individu, serta adanya pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan. Persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informan tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada, penyebab munculnya persepsi negatif seseorang dapat muncul karena adanya ketidakpuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya.

Pada penelitian ini peneliti melihat di lokasi penelitian yaitu di perpustakaan SMP Negeri 2 Wawonii Utara memberikan pelayanan pembuatan kartu anggota, pelayanan peminjaman, dan pelayanan ruang baca kepada pemustaka dengan menyediakan tiga pelayanan tersebut sesuai kebutuhan dari pemustaka itu sendiri. Jumlah buku yang dapat di pinjam serta jangka waktu peminjaman yang ada di perpustakaan yaitu memberikan persepsi negatif dimana siswa kurang setuju dengan waktu peminjaman yang diberikan petugas perpustakaan yang membatasi waktu selama dua hari menurut siswa waktu yang diberikan tidak cukup karena tidak sesuai dengan kebutuhan, munculnya persepsi negatif ini karena adanya ketidakpuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya.

Pelayanan Kartu Anggota

Pelayanan kartu keanggotaan perpustakaan sangatlah perlu untuk memudahkan pengunjung dalam meminjam koleksi perpustakaan untuk pengurusan keanggotaan, setiap perpustakaan memiliki kebijakan sendiri pada perpustakaan tertentu, dengan mengisi formulir yang telah disediakan oleh petugas perpustakaan. Kartu keanggotaan merupakan tanda bukti bahwa pengguna Dalam proses pembuatan kartu anggota pustakawan mempermudah siswa agar tidak kesulitan dalam hal pembuatan kartu anggota pustakawan hanya memberikan persyaratan yang mudah, dikarenakan kondisi siswa yang sebagian dari keluarga yang tidak mampu sehingga pustakawan hanya memberikan formulir yang akan di isi oleh siswa tanpa ada pungutan biaya apapun, penginputan data serta pencetakan kartu anggota masih secara manual tidak menggunakan aplikasi ataupun internet. Serta pihak sekolah memberikan aturan yang berupa bahwa setiap siswa wajib memiliki kartu anggota yang digunakan dalam proses kegiatan yang dilakukan didalam perpustakaan.

Pelayanan Peminjaman

Pelayanan peminjaman merupakan layanan yang memberikan kesempatan kepada pemustaka agar dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan secara optimal dari segi waktu kunjungan maupun waktu membaca, terutama terhadap koleksi buku teks, peminjaman bahan pustaka merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada bagian layanan sirkulasi. Jumlah buku yang dapat di pinjam serta jangka waktu peminjaman yang ada di perpustakaan yaitu memberikan persepsi negatif dimana siswa kurang setuju dengan waktu peminjaman yang diberikan petugas perpustakaan yang membatasi waktu selama dua hari menurut siswa waktu

yang diberikan tidak cukup karena tidak sesuai dengan kebutuhan, munculnya persepsi negatif ini karena adanya ketidakpuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya.

Pelayanan Ruang Baca

Pelayanan ruang baca adalah pelayanan yang banyak dikunjungi oleh pengguna, semua pengunjung bebas memanfaatkan pelayanan ruang baca, baik sebagai anggota perpustakaan maupun tidak. Pada pelayanan ruang baca terdiri dari layanan- layanan penunjang yang dapat membantu pengguna untuk memenuhi kebutuhannya, ketika pengguna memanfaatkan layanan ruang baca, pengguna juga akan memanfaatkan fasilitas yang ada. Ruang baca adalah tempat dimana pengunjung menghabiskan waktunya untuk aktifitas membaca. Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawonii Utara dalam hal Pelayanan ruang baca di perpustakaan masih dibidang kurang memadai sehingga terkadang siswa sedikit kesulitan dalam pencarian buku ataupun saat membaca yang di karenakan kurangnya kursi serta meja membaca, serta kurangnya pencahayaan dalam ruang baca, tetapi pihak perpustakaan telah mengupayakan segala cara agar siswa/siswi merasa nyaman dengan fasilitas yang ada sekarang. Perpustakaan telah mengajukan pengadaan fasilitas di perpustakaan seperti kursi, meja membaca, karpet, komputer, serta pengecatan kembali ruang perpustakaan sehingga memberikan kenyamanan diruang baca bagi siswa/siswi, tetapi dikarenakan adanya pandemi sehingga belum terealisasikan.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan SMP Negeri 2 Wawonii Utara. Berdasarkan data yang telah terkumpul pada hasil wawancara yang telah dipaparkan sebelumnya maka hasil pembahasan mengenai persepsi siswa terhadap pelayanan perpustakaan di masa pandemi covid-19 studi kasus di SMP Negeri 2 Wawonii Utara adalah sebagai berikut :

Pelayanan merupakan suatu kegiatan penyediaan bahan pustaka secara tepat, akurat, dan cepat untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakai. Tujuan perpustakaan memberikan layanan kepada pengguna agar bahan pustaka yang telah dihimpun dan diolah sebaik-baiknya dapat dimanfaatkan oleh pembaca, layanan perpustakaan berfungsi mendekatkan pembaca dengan bahan pustaka yang dibutuhkan dan diminatinya. Sudah menjadi tugas utama perpustakaan ialah melayani pembaca dari kebutuhan informasi yang diperlukan. Pelayanan perpustakaan merupakan inti penyelenggaraan perpustakaan dengan kata lain, perpustakaan identik dengan kata layanan.

Sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yang menjadi landasan teori dan acuan untuk menelaah rumusan masalah adalah dengan menggunakan landasan teori yang digunakan adalah teori Solso Dkk (2007) yaitu persepsi (*perception*) melibatkan kognisi tingkat tinggi dalam menginterpretasikan terhadap informasi sensorik dimana teori ini menjelaskan persepsi dibagi menjadi dua bentuk yaitu positif dan negatif. Persepsi positif merupakan penilaian individu atau informan dengan pandangan yang positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada, penyebab munculnya persepsi positif seseorang karena adanya kepuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya pengetahuan individu, serta adanya pengalaman individu terhadap objek yang di persepsikan.

Persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informan tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi negatif seseorang dapat muncul karena adanya ketidakpuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya ketidak tahuan individu, serta tidak adanya pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan dan sebaliknya.

Namun dalam penelitian ini untuk melihat persepsi siswa terhadap pelayanan perpustakaan di masa pandemi covid-19 studi kasus di SMP Negeri 2 Wawonii Utara ada tiga aspek yang dapat mempengaruhi persepsi siswa yaitu pelayanan pembuatan kartu anggota, pelayanan peminjaman, pelayanan penyedia bahan pustaka.

a. Pelayanan Pembuatan Kartu Anggota

Perpustakaan perlu membuat kartu anggota termaksud perpustakaan sekolah dari hasil pengamatan perpustakaan di SMP Negeri 2 Wawonii Utara perpustakaan sekolah khusus untuk siswa yang ingin meminjam buku diperpustakaan tersebut fungsinya adalah untuk dijadikan catatan bagi siswa tersebut tentang apa yang di pinjam, kapan di pinjam, dan kapan di kembalikan. Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawonii Utara pustakawan memberi informasi kepada siswa yaitu bersikap ramah pustakawan menjelaskan dengan baik, merespon segala kebutuhan siswa, selalu memberikan informasi secara cepat dan akurat, dan pustakawan juga selalu sabar dalam melayani siswa pada saat pembuatan kartu anggota serta dalam proses pembuatan kartu anggota pustakawan memberikan kemudahan bagi siswa yang akan membuat kartu anggota dengan persyaratan yang tidak begitu menyulitkan siswa dalam membuat kartu anggota.

b. Pelayanan Peminjaman

Pelayanan peminjaman adalah kegiatan yang harus ada di dalam perpustakaan yang berhubungan dengan bagian peminjaman dan pengembalian bahan pustaka agar dapat dipergunakan oleh pengguna secara maksimal, dalam hal peminjaman perpustakaan SMP Negeri 2 Wawonii Utara membatasi waktu peminjaman yang diberikan oleh siswa yang membatasi waktu selama dua hari, tetapi pelayanan yang diberikan petugas perpustakaan dibagian pelayanan peminjaman sudah baik sehingga siswa merasa nyaman melaukan peminjaman.

c. Pelayanan Ruang Baca

Pelayanan ruang baca adalah pelayanan yang banyak dikunjungi oleh pengguna semua pengunjung bebas memanfaatkan pelayanan ruang baca baik sebagai anggota perpustakaan maupun tidak, pada pelayanan ruang baca terdiri dari layanan-layanan penunjang yang dapat membantu pengguna untuk memenuhi kebutuhannya ketika pengguna memanfaatkan layanan ruang baca pengguna juga akan memanfaatkan fasilitas yang ada. Kurangnya fasilitas yang memadai di perpustakaan SMP Negeri 2 Wawonii yaitu fasilitas yang ada seperti kursi yang masih kurang, tidak adanya komputer di perpustakaan, dan meja membaca yang masih kurang karena meja yang ada di perpustakaan dijadikan tempat penyimpanan buku sehingga membuat siswa sedikit kesulitan dalam mencari buku yang akan di baca ataupun di pinjam.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu pelayanan perpustakaan di masa pandemi Covid-19 studi kasus di SMP Negeri 2 Wawonii Utara, dalam tiga indikator yaitu pelayanan pembuatan kartu anggota, pelayanan peminjaman, dan pelayanan ruang baca. Dapat di lihat dari pelayanan pembuatan kartu anggota siswa memberikan persepsi positif dimana siswa penilaian individu terhadap suatu objek menurut siswa pustakawan memberikan informasi secara cepat dan akurat, dan pustakawan juga selalu sabar dalam melayani siswa pada saat pembuatan kartu anggota serta dalam proses pembuatan kartu anggota pustakawan memberikan kemudahan bagi siswa yang akan membuat kartu anggota dengan persyaratan yang tidak begitu menyulitkan siswa dalam membuat kartu anggota. Serta dalam hal peminjaman siswa memberikan persepsi negatif dimana siswa kurang setuju dengan waktu peminjaman yang diberikan pihak perpustakaan SMP Negeri 2 Wawonii Utara yang membatasi waktu selama dua hari, tetapi pelayanan yang diberikan petugas perpustakaan dibagian pelayanan peminjaman sudah baik sehingga siswa merasa nyaman melaukan peminjaman.

Di perpustakaan SMP Negeri 2 Wawonii masih kurangnya fasilitas yang memadai yaitu fasilitas yang ada seperti kursi yang masih kurang, tidak adanya komputer di perpustakaan, dan meja membaca yang masih kurang karena meja yang ada di perpustakaan dijadikan tempat penyimpanan buku sehingga membuat siswa sedikit kesulitan dalam mencari buku yang akan di baca ataupun di pinjam sehingga siswa memberikan persepsi negatif dimana siswa kurang puas dengan objek yang di persepsikannya

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. 2010. *Konsep Dukungan Keluarga*. Jakarta: Salemba Medika
- Andayani, Ulpah. 2014. *Manajemen Sumber-Sumber Informasi Elektronik (E-RESOURCES) Di Perpustakaan Akademik*. Jurnal Al-Maktabah. Vol. 13, No. 1, 1-30
- Arifin. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Basuki, Sulistyio. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Puataka Utama.
- Bfadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Moderen Dan Profesional :Menuju Perpustakaan Moderen Dan Profesional*. Aruzz Media. Yogyakarta.
- Ibrahim, Andi. 2015. *Pengantar Ilmu Perpustakaan Dan Kearsipan*. Jakarta : Guna Darma Ilmu.
- Jasmin. 2008. *Persepsi Siswa Terhadap Keefektifan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi. Majene. Universitas Cokrominoto Majene.
- Kustandi Cecep, Dan Situmorang Robinso. 2013. *Pengembangan Digital Library Sebagai Sumber Belajar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 27
- Nurfitri. 2020. *Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMP Negeri 8 Banda Aceh*. Skripsi. Manajemen Pendidikan Islam. Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh.
- Nurgrohoadi, Agung. 2018. *Publikasi Ilmiah Sebagai Salah Satu Kekuatan Konten Repository Institusi Perguruan Tinggi*. Jurnal Ilmiah Kepustakawan. Vol. 7, No. 2, 93-100
- Nuraeni, Dan Kurniawaty Rika. 2019. *Proses Pembangunan Repository Institusi (Studi Kasus Pada UIN Mataram)*. Jurnal Kajian Pustakawan. Vol. 1, No. 2, 111-126
- Rakhmat, Jalaludin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rosalin, 2008. *Pemanfaatan Perpustakaan Dan Sumber Informasi*. Bandung : PT Karsa Mandiri Persada
- Saufa Faila Arina, Dan Hidayah Nurrohmah. 2018. *Open Access Dan Perpustakaan Digital Tentang Perpustakaan Dalam Mengelola Repository Di Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Vol. 10, No. 1
- Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Yogyakarta :CAPS.
- Yusuf, M. Pawit Dan Yaya Suhendar. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan sekolah*. Jakarta : Kencana

Website:

- Fatimah, 2018. *Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan*. <http://123dok.com/documen/qm0ndo8y-perpustakaan-manfaat-kelebihan-dan-kekurangan.html> (Diakses pada tanggal 20 Agustus 2021, Pukul 00.50)

- Hanifah, Hani. 2020. *Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran*. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim/article/download/638/443>, diakses pada 25 juni 2021
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Nizam 1971. 2019. *Tujuan, Fungsi, dan Peran Perpustakaan Sekolah*. <http://muhaniz.wordpress.com/2019/03/24/tujuan-fungsi-dan-peran-perpustakaan-sekolah/amp/> (Diakses pada tanggal 17 Juni 2021, Pukul 20.31)
- Riadi Muchlisn, 2020. Struktur Organisasi (pengertian, unsur, jenis, bentuk, dan faktor yang mempengaruhi)
<https://www.kajianpustaka.com/2020/09/struktur-organisasi.html> (Diakses pada tanggal 06 Oktober 2021, Pukul 18.51)
- Savitra Khanza, 2007. *10 Pengertian Persepsi Menurut Para Ahli*.
<http://dosenpsikologi.com/pengertian-persepsi-menurut-para-ahli> (Diakses pada tanggal 06 Oktober 2021, Pukul 13.41)